

# Panium - Nomor Tujuh Belas

## *Firman dan Penglihatan: Dua Garis Nubuatan Daniel dan Pembukaan Meterai Kitab Wahyu*

Jeff Pippenger  
2026-02-22

Pada 18 Juli 2020, kekecewaan pertama dari gerakan seratus empat puluh empat ribu terjadi. Hal itu terjadi di dalam “sejarah tersembunyi” ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas. Kekecewaan itu terjadi jauh di dalam “sejarah tersembunyi” tersebut, yaitu sejarah yang dimulai dengan runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1989. Ayat empat puluh satu melambangkan undang-undang Hari Minggu di Amerika Serikat, yang juga dilambangkan dalam ayat enam belas dari pasal yang sama. “Pembukaan meterai” atas kebenaran-kebenaran yang membentuk “sejarah tersembunyi” ayat empat puluh pada tahun 2023 dipaparkan oleh Daniel dalam pasal dua belas. Pasal sepuluh hingga dua belas merupakan penglihatan yang sama, dan penglihatan itu dimulai dengan menyatakan bahwa Daniel mewakili “orang-orang bijaksana” yang memahami baik pesan-pesan nubuatan yang internal maupun yang eksternal, yang di sana dinyatakan sebagai “perkara” dan “penglihatan.”

Pada tahun ketiga pemerintahan Koresh, raja Persia, suatu perkara dinyatakan kepada Daniel, yang disebut Beltsazar; dan perkara itu benar, tetapi waktu yang ditetapkan itu panjang; dan ia memahami perkara itu, serta mendapat pengertian tentang penglihatan itu. Daniel 10:1.

### **Dua Penglihatan**

“Thing” dan “vision” melambangkan penglihatan nubuatan yang internal dan eksternal, dan Daniel mewakili suatu umat yang memahami keduanya, sebab baik “thing” maupun “vision” telah “diwahyukan” kepada Daniel dalam pasal sepuluh. Dalam pasal itu, pada hari kedua puluh dua, penglihatan tentang Kristus di tempat kudus “diwahyukan” kepada Daniel. Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai “thing” diterjemahkan sebagai “matter” dalam pasal sembilan, dan di sana juga dikemukakan dalam kaitannya dengan “vision.”

Pada awal doa-doa permohonanmu, perintah itu dikeluarkan, dan aku datang untuk memberitahukan kepadamu; sebab engkau sangat dikasihi. Karena itu, pahamiilah perkara ini dan perhatikanlah penglihatan itu. Daniel 9:23.

Kata "thing" dalam pasal sepuluh adalah kata yang sama yang diterjemahkan sebagai "matter" dalam ayat dua puluh tiga dari pasal sembilan. Dalam penglihatan terakhir Daniel pada pasal sepuluh sampai dua belas; "thing" dari pasal sebelas atau "matter" dari pasal sepuluh keduanya berkaitan dengan "the vision." "The vision" adalah kata Ibrani "mareh" dan berarti "penampakan." Daniel mengidentifikasi dua "vision" dalam bukunya, meskipun salah satu dari kedua "vision" itu dinyatakan dalam bentuk feminin dan kemudian lagi dalam bentuk maskulin. Daniel pada ayat pertama dari pasal sepuluh mewakili mereka yang memahami "vision" tentang penampakan, dan juga "matter" atau "thing." Dalam pasal delapan Daniel mengidentifikasi dua "vision" yang saling

berhubungan. Dalam bahasa Inggris, kata vision ditemukan delapan kali dalam pasal tersebut, dan salah satu kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "vision" adalah "mareh," dan yang lain adalah "chazon." Mareh berarti "penampakan," dan chazon berarti "sebuah mimpi, suatu wahyu atau sebuah orakel." Konteks pasal delapan menetapkan bahwa ketika kata "mareh" diterjemahkan sebagai "vision" hal itu mewakili "penampakan Kristus."

Sebagai contoh adalah "mareh," atau "penglihatan penampakan," dalam Daniel 8:14, yang berarti bahwa pada 22 Oktober 1844 Kristus akan tiba-tiba menampakkan diri di Bait Suci sebagai penggenapan "Utusan Perjanjian" dalam Maleakhi tiga, yang dikatakan oleh Saudari White telah digenapi pada 22 Oktober 1844. Ketika Saudari White menyatakan bahwa malaikat dalam Wahyu pasal sepuluh yang turun dan meletakkan satu kaki di darat dan satu di laut adalah "tidak kurang dari Pribadi Yesus Kristus sendiri," ia sedang mengidentifikasi suatu penanda jalan dalam nubuatan di mana Kristus menampakkan diri. Itu adalah salah satu dari banyak penampakan-Nya. Ia menampakkan diri pada kebangkitan Musa menurut kitab Yudas. Di sana Ia menampakkan diri sebagai Mikhael, sang penghulu malaikat, namun demikian itu tetap merupakan suatu penampakan profetis. Penglihatan mareh dalam pasal delapan juga diterjemahkan sebagai "penampakan," selaras dengan maknanya.

Dan terjadilah, ketika aku, bahkan aku, Daniel, telah melihat penglihatan itu dan mencari maknanya, maka, lihatlah, tampaklah berdiri di hadapanku seorang yang rupanya seperti manusia. Daniel 8:15.

Konteks di sini mengidentifikasi bahwa malaikat Gabriel-lah yang memiliki "penampakan seorang manusia", dan kata "penampakan" itu adalah penampakan visi "mareh" tentang Kristus, sebab sebagaimana Kristus diwakili oleh Mikhael sang penghulu malaikat, dan oleh malaikat yang perkasa dalam Wahyu pasal sepuluh, secara profetis Kristus dapat dipertukarkan dengan simbolisme para malaikat, bahkan juga manusia. Baik Gabriel dalam ayat tersebut, maupun Kristus dalam Wahyu pasal sepuluh, ataupun sebagai Mikhael sang penghulu malaikat, masing-masing mewakili suatu pekabaran; dan karena alasan inilah Saudari White membandingkan malaikat-malaikat dalam Kitab Wahyu dengan pekabaran yang mereka wakili sekaligus dengan orang-orang yang memaklumkan pekabaran yang diwakili oleh malaikat-malaikat itu. Kebenaran ini begitu penting sehingga, dalam tiga ayat pertama dari Wahyu pasal satu—tiga ayat yang mengumumkan pembukaan meterai dari Wahyu Yesus Kristus, tepat sebelum masa kasihan berakhir, karena "waktunya sudah dekat"—proses komunikasi Allah kepada manusia diidentifikasi secara khusus sebagai sebuah pekabaran dari Bapa, yang diberikan kepada Anak, yang kemudian memberikan pekabaran itu kepada seorang malaikat, yang lalu membawanya kepada seorang manusia, yang pada gilirannya mengirimkannya kepada jemaat-jemaat. Setiap langkah dari proses komunikasi itu adalah sakral dan kudus, dan kekudusan yang telah dikuduskan itu direpresentasikan pada tonggak-tonggak nubuatan di mana Kristus menampakkan diri sebagai diri-Nya sendiri, atau melalui seorang malaikat, manusia, atau pekabaran. Ketika Ia secara langsung mengaitkan diri-Nya pada suatu tonggak nubuatan, itulah "mareh", "visi penampakan".

Wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya untuk memperlihatkan kepada hamba-hamba-Nya hal-hal yang harus segera terjadi; dan Ia mengutus malaikat-Nya dan

melalui dia menyatakannya kepada hamba-Nya, Yohanes; yang telah memberi kesaksian tentang firman Allah dan tentang kesaksian Yesus Kristus, dan tentang segala sesuatu yang dilihatnya. Berbahagialah orang yang membaca, dan mereka yang mendengarkan perkataan-perkataan nubuat ini, dan yang menuruti hal-hal yang tertulis di dalamnya; sebab waktunya sudah dekat. ... Dan ia berkata kepadaku: "Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini, sebab waktunya sudah dekat. Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar; dan barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." Wahyu 1:1-3; 22:10, 11.

Dalam pasal kedelapan, "chazon" adalah kata Ibrani lainnya yang diterjemahkan sebagai "vision." Dalam kaitannya dengan "penampakan," penglihatan "marah" mengidentifikasi sebuah penanda jalan, dan penglihatan "chazon" mengidentifikasi suatu periode nubuatan. Terdapat suatu simetri ilahi pada dua kata yang diterjemahkan sebagai "vision" dalam pasal kedelapan, dalam arti bahwa kata Ibrani "mareh" juga dipakai oleh Daniel dalam bentuk femininnya, "marah." Adapun mengenai chazon, Daniel menyajikannya dengan dua cara, namun bukan melalui kontras maskulin-feminin, melainkan dengan dua kata yang menunjuk pada makna yang sama; tetapi, dengan demikian, maknanya berkembang secara eksponensial.

Chazon berarti penglihatan, atau orakel, atau nubuat, dan kata yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai "matter" atau "thing" adalah kata Ibrani "dabar" yang berarti "firman." Ketika dipahami bahwa penglihatan "chazon" juga diwakili oleh Daniel dengan kata "dabar," maka keduanya bersama-sama mewakili pesan-pesan kenabian dari Firman Allah. Daniel selalu mengontraskan "dabar" atau "chazon" dengan "mareh." Ketika dipertimbangkan pada tataran kenabian, "pesan-pesan kenabian dari Firman Allah" sebagaimana diwakili oleh "dabar" dan "chazon," apabila dipadukan dengan penglihatan "marah" tentang penampakan Kristus, menghasilkan penanda-penanda suci dari sejarah kenabian Firman Allah. Selanjutnya, apabila "marah," bentuk feminin dari kata "mareh," ditambahkan ke dalam rangkaian makna penglihatan dalam Daniel, maka diperoleh penglihatan cermin tentang pembenaran oleh iman.

Dalam penglihatan terakhir Daniel, yang diwakili oleh tiga pasal terakhir dari kitabnya, Daniel mewakili suatu umat pada akhir zaman yang memahami "penglihatan-penglihatan nubuatan" dari "Firman Allah," dan kesucian tonggak-tonggak suci yang membentuk gerakan reformasi seratus empat puluh empat ribu, sebab merekalah yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi di dalam Firman nubuatan-Nya yang suci. Ketika mereka mengikuti Anak Domba, Ia menuntun mereka kepada penglihatan cermin dalam Daniel 10:7, di mana mereka entah melarikan diri untuk bersembunyi di bawah kesesatan, tempat mereka dikuburkan untuk selama-lamanya, atau mereka merendahkan diri dalam debu, dibenarkan dan diberi kuasa untuk menyampaikan pekabaran nubuatan pada hari-hari terakhir.

Gabriel memerintahkan Daniel untuk "memahami" baik "perkara" maupun "penglihatan." Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "memahami" berarti "membuat pembedaan secara mental." Daniel, yang mewakili Anda dan saya, pembaca yang budiman, diperintahkan untuk memahami perbedaan dan pembedaan antara "perkara" dan "penglihatan." Penglihatan chazon mewakili garis

eksternal sejarah kenabian, dan penglihatan mareh mewakili penampakan Kristus. “Perkara” dan “hal” merupakan terjemahan dari kata Ibrani “dabar” yang berarti firman. Yesus adalah “dabar,” sebab Ia adalah Firman. “Hal” dan “perkara,” keduanya sebagai “dabar,” disajikan dalam kaitan dengan penglihatan tentang penampakan itu.

Dabar, yang adalah perkara dan hal, juga merupakan penglihatan chazon dari pasal delapan, dan hal itu mewakili penglihatan atas sejarah kenabian. Masing-masing representasi tersebut (chazon, dabar, perkara dan hal) mengidentifikasi garis eksternal dari nubuatan, dan mareh, beserta ekspresi femininnya, marah, mewakili garis internal dari nubuatan. Umat Allah pada akhir zaman, yang diwakili dalam ayat pertama dari Daniel pasal sepuluh, memahami baik garis internal maupun garis eksternal dari sejarah kenabian. Dalam Kitab Wahyu, garis internal diwakili oleh tujuh jemaat dan garis eksternal diwakili oleh tujuh meterai.

Ketika Daniel melihat penglihatan tentang Kristus setelah berpuasa selama dua puluh satu hari, ia melihat bentuk feminin dari penglihatan mareh. Mareh berarti "penampakan"; dan ketika Daniel melihat Kristus, ia menyaksikan penglihatan "marah". Walaupun mareh berarti penampakan, bentuk feminin dari kata yang sama berarti "cermin". Saudari White menyatakan bahwa penglihatan yang disaksikan Daniel adalah penglihatan yang juga disaksikan Yohanes, dan Yohanes menyaksikan penglihatan itu ketika Kristus berada di Bait Suci surgawi.

Pada saat kunjungan Gabriel, nabi Daniel tidak sanggup menerima petunjuk lebih lanjut; tetapi beberapa tahun kemudian, karena ingin mengetahui lebih banyak tentang hal-hal yang belum sepenuhnya dijelaskan, ia kembali menyiapkan dirinya untuk mencari terang dan hikmat dari Allah. 'Pada waktu itu aku, Daniel, berkabung selama tiga minggu penuh. Makanan yang sedap tidak kumakan, daging maupun anggur tidak masuk ke mulutku, dan aku sama sekali tidak mengurapi diriku.... Kemudian kuangkat mataku dan melihat, tampak seorang laki-laki berpakaian lenan, dan pinggangnya berikat emas murni dari Uphaz. Tubuhnya pun seperti beril, dan wajahnya seperti kilat, dan matanya seperti nyala api, dan lengan serta kakinya warnanya seperti kilau perunggu yang dipoles, dan suara kata-katanya seperti suara orang banyak.'

Tak kurang dari Anak Allah sendiri menampakkan diri kepada Daniel. Gambaran ini serupa dengan yang diberikan oleh Yohanes ketika Kristus dinyatakan kepadanya di Pulau Patmos. Tuhan kita kini datang bersama malaikat lain untuk mengajarkan kepada Daniel apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Pengetahuan ini diberikan kepada Daniel dan dicatat melalui ilham bagi kita, atas siapa akhir zaman telah datang.

Kebenaran-kebenaran besar yang diwahyukan oleh Penebus dunia adalah bagi mereka yang mencari kebenaran seperti orang mencari harta yang tersembunyi. Daniel adalah seorang yang sudah lanjut usia. Hidupnya telah dijalani di tengah pesona sebuah istana kafir, pikirannya terbebani oleh urusan-urusan sebuah kerajaan besar; namun ia mengesampingkan semuanya itu untuk merendahkan jiwanya di hadapan Allah, dan mencari pengetahuan tentang maksud-maksud Yang Mahatinggi. Dan sebagai jawaban atas doa-doa permohonannya, terang dari balairung surgawi disampaikan bagi mereka yang akan hidup pada hari-hari terakhir. Maka, betapa bersungguh-sungguhnya kita harus mencari Allah, supaya Ia membuka

pengertian kita untuk memahami kebenaran-kebenaran yang disampaikan kepada kita dari Surga. Review and Herald, 8 Februari 1881.

## **Seratus Empat Puluh Empat Ribu**

Daniel memahami “perkara” itu dan “penglihatan” itu, dan ia diidentifikasi sebagai Daniel sekaligus sebagai Belteshazzar. Perubahan nama dalam nubuatan melambangkan suatu hubungan perjanjian, sehingga Daniel melambangkan umat perjanjian terakhir, yakni seratus empat puluh empat ribu, yang diuji oleh penglihatan tentang Kristus di Bait Suci. Ujian itu menyebabkan pemisahan antara dua golongan penyembah.

Dan aku, Daniel, seorang diri melihat penglihatan itu; sebab orang-orang yang bersama-sama dengan aku tidak melihat penglihatan itu; tetapi kegentaran yang besar menimpa mereka, sehingga mereka lari untuk bersembunyi. Daniel 10:7.

Daniel secara langsung mengidentifikasi ujian kedua, yakni ujian bait suci, yang terkait dengan umat Allah pada zaman akhir; suatu ujian yang berlandaskan pada memandang Kristus di bait suci surgawi. Penglihatan pada ayat tujuh adalah bentuk feminin dari penglihatan marah, yang dinyatakan sebagai penglihatan marah. Jika Anda menanggapi penglihatan bait suci tentang Kristus sebagaimana ditunjukkan oleh respons Daniel, maka “perkara” kenabian dan “penglihatan” kenabian akan “disingkapkan” kepada Anda.

Jika engkau menanggapi penglihatan Kristus di Bait Suci yang sama itu dengan melarikan diri untuk bersembunyi, engkau masuk ke dalam kegelapan kekal. Ujian Bait Suci, yang merupakan ujian kedua dari tiga tahap Injil yang kekal, didahului oleh ujian yang pertama dan mendasar. Pertanyaan pengujian mengenai dasar-dasar itu digambarkan dalam Daniel pasal sebelas ayat empat belas, di mana Roma digambarkan sebagai “perampok dari bangsamu” yang menegakkan “penglihatan.”

## **Waktunya sudah dekat**

Tiga setengah hari setelah kekecewaan pada 18 Juli 2020, pada 31 Desember 2023, meterai atas Wahyu Yesus Kristus mulai dibuka, karena "waktunya sudah dekat."

Berbahagialah orang yang membacakan, dan mereka yang mendengarkan perkataan nubuat ini, dan yang menuruti apa yang tertulis di dalamnya: sebab waktunya sudah dekat. ... Dan ia berkata kepadaku, Jangan memeteraikan perkataan nubuat kitab ini: sebab waktunya sudah dekat. Wahyu 1:3; 22:10.

“Waktu” yang menandai pembukaan meterai atas Wahyu Yesus Kristus dirujuk pada awal Kitab Wahyu, dan pada akhir kitab pernyataan yang identik itu menambahkan pada pernyataan Alfa dengan pernyataan Omega.

Wahyu Yesus Kristus dibuka segelnya tepat sebelum penutupan masa kasihan. Pada hari kedua puluh dua, setelah berpuasa dua puluh satu hari, “perkara”—yang juga “perihal”, yang juga kabar atau Firman, yang juga penglihatan chazon tentang sejarah nubuatan eksternal—diwahyukan kepada Daniel ketika ia mengalami penglihatan cermin, marah, tentang Imam Besar surgawi di

Ruang Maha Kudus.

Daniel mewakili mereka yang memiliki pengalaman penglihatan melalui cermin, dan yang juga memahami penampakan Kristus yang bersifat nubuatan, serta sejarah eksternal yang diwakili oleh penglihatan chazon. Penglihatan marah mewakili Kristus sebagai tonggak nubuatan, dan bentuk feminin dari kata yang sama mewakili pengalaman yang dihasilkan melalui memandang kemuliaan Allah, sebagaimana diwakili oleh Daniel, Yohanes, Yesaya, Saudari White, dan nabi-nabi yang lain.

Pada tingkat ini, penglihatan chazon yang bersifat eksternal mewakili ujian dasar, dan penglihatan marah tentang penampakan Kristus dalam urutan peristiwa kenabian merupakan ujian Bait Suci. Apakah Kristus telah menampakkan diri di Ruang Maha Kudus dalam Ruang Maha Kudus Anda sendiri? Di sanalah Keilahian dipersatukan dengan kemanusiaan. Inilah ujian yang harus dilalui, sebelum masa percobaan ditutup pada uji lakmus. Uji lakmus yang memanifestasikan karakter adalah penglihatan marah sebagai cermin.

Pada 31 Desember 2023, ujian eksternal atas fondasi dimulai sehubungan dengan frasa pada ayat empat belas, “para perampok bangsamu,” dan ketika Paus yang sekarang dilantik pada 8 Mei 2025, “penglihatan” dari ayat empat belas itu ditetapkan. Ujian fondasi beralih kepada ujian Bait Suci. Sejak 9 Mei 2025 ujian Bait Suci sedang berlangsung. Kebangkitan kedua saksi pada 31 Desember 2023 digambarkan dalam ayat sebelas dari Wahyu pasal sebelas, dan kebangkitan yang dimulai pada tanggal itu terjadi dalam periode Perang Ukraina yang dimulai pada 2014 dan bereskalasi pada 2022. Garis-garis nubuatan eksternal dan internal berpadu dalam sejarah itu. Pada 31 Desember 2023, pekerjaan peletakan fondasi sedang berlangsung, suatu pekerjaan yang ditipologikan oleh sejarah 1798 hingga 1840, dan juga oleh 1840 hingga 1844, dan juga oleh 19 April 1844 hingga 22 Oktober 1844.

Daniel pasal sebelas ayat sebelas, hadir dalam sejarah sebagai garis eksternal dari nubuatan dan terhubung dengan sejarah itu sendiri yang merupakan garis internal dari Wahyu pasal sebelas. Pada tahun 2014, Perang Ukraina dimulai, sebagaimana ditipologikan oleh pertempuran Raphia pada tahun 217 SM. Pada tahun 2015, raja keempat, yang jauh lebih kaya, dari ayat dua Daniel pasal sebelas, bangkit dan mengumumkan niatnya untuk mencalonkan diri sebagai presiden. Pengumuman itu menyulut kemurkaan para globalis berjiwa naga, yang direpresentasikan sebagai kerajaan Grecia.

Wahyu 11:11 mengidentifikasi 31 Desember 2023 sebagai saat ketika kedua saksi itu dibangkitkan. Masa dari 18 Juli 2020 hingga 31 Desember 2023 kemudian dipahami sebagai sebuah “padang gurun” kenabian. Pada penghujung masa “padang gurun” itu, suatu suara mulai berseru pada Juli 2023, dan kemudian, tepat seribu dua ratus enam puluh hari setelah prediksi yang gagal tentang Nashville pada 18 Juli 2020, Singa dari suku Yehuda mulai membuka segel Firman nubuat-Nya. Pembukaan segel Firman nubuat Allah selalu menghasilkan suatu proses pengujian tiga tahap sebagaimana digariskan dalam Daniel 12.

Banyak orang akan disucikan, dimurnikan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan tetap berlaku fasik; dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu akan mengerti; tetapi

orang-orang bijaksana akan mengerti. Daniel 12:10.

Dalam Wahyu pasal sembilan belas, sang mempelai perempuan mempersiapkan diri dan kemudian ia diberi sebuah jubah putih. Jubah-jubah putih itu melambangkan bahwa sang mempelai telah siap, dan hal itu terjadi dalam Wahyu pasal sembilan belas ketika tingkap-tingkap langit dibukakan. Sebelum sang mempelai diputihkan dengan jubah kebenaran Kristus, ia terlebih dahulu disucikan.

Pada 31 Desember 2023, ujian terhadap dasar-dasar dimulai untuk memurnikan mereka yang hendak menjadi murni. Pemurnian itu terlaksana melalui penambahan pengetahuan, sebab Singa dari suku Yehuda pada waktu itu mulai membuka meterai pewahyuan terakhir tentang Diri-Nya. Pewahyuan itu mencakup bahwa Dialah satu-satunya dasar yang dapat diletakkan. Menolak kebenaran dasar yang mengidentifikasi Roma sebagai "para perampok bangsamu" berarti menolak satu-satunya dasar yang dapat diletakkan.

Pada 31 Desember 2023 dimulai suatu proses pengujian yang segera menghasilkan pemisahan dua golongan. Singa dari suku Yehuda kini telah membuka meterai bahwa penggenapan historis ayat empat belas terjadi pada 8 Mei 2025, dan dengan demikian Ia meneguhkan identifikasi Miller atas Roma sebagai simbol yang menetapkan penglihatan eksternal nubuatan. Ketika Trump kembali pada tahun 2024, ia menggenapi ayat tiga belas dari Daniel sebelas, lalu pada ayat berikutnya, kita menandai 2025 dengan pemilihan Paus Leo. Baik Trump maupun padanannya yang antikristus dilantik pada 2025.

Tanggal-tanggal yang kita identifikasi dalam gerakan ini pada hakikatnya merupakan tinjauan ke belakang yang dikuduskan. Kita mengidentifikasi waktu kesudahan sebagai tahun 1989, kemudian formalisasi pekabaran terjadi pada tahun 1996. Pada 9/11, pekabaran yang telah diformalkan itu diberi kuasa. Dalam pemaparan Tabel-tabel Habakuk pada tahun 2012 yang berakhir pada Januari 2013, dasar-dasarnya diletakkan.

Pada 18 Juli 2020 tibalah kekecewaan pertama; kemudian pada Juli 2023 suatu suara mulai berseru di padang gurun; dan pada 31 Desember 2023 pembukaan meterai atas Wahyu Yesus Kristus mulai berlangsung dan ujian dasar eksternal yang pertama pun dimulai.

Pada 8 Mei 2025, ujian internal Bait Suci yang kedua dimulai. Uji lakmus ketiga telah menjelang. Di sana akan dinyatakan apakah jiwa memiliki minyak dari pesan yang diwakili oleh ujian pertama yang bersifat eksternal dan minyak yang menyertai ujian internal yang kedua. Pengujian itu merepresentasikan yang eksternal, diikuti oleh yang internal, lalu oleh pengalaman.

Garis nubuatan internal terdiri dari tengara-tengara sebelumnya yang baru saja saya sebutkan. Masing-masing tengara itu selaras dengan tengara-tengara yang identik dalam sejarah Millerit. Tahun 1798 sebagai waktu kesudahan bersesuaian dengan 1989, yang juga waktu kesudahan. Di sana Singa dari suku Yehuda membuka segel atas Firman-Nya, sebab Dia adalah Firman. Ketika Adventisme memenuhi peran nabi yang tidak taat pada pemberontakan mendasar Yerobeam dengan kembali makan bersama nabi pendusta dari Betel, mereka kembali kepada argumen-argumen Protestantisme yang jatuh yang digunakan untuk menentang identifikasi

William Miller atas tujuh kali. Oleh sebab itu, mereka tidak sepenuhnya, walaupun sama sekali, memahami mengapa tahun 1863 merupakan tengara terakhir bagi gerakan alfa dari malaikat pertama dan kedua.

Karena itu, bagi mereka tidak ada artinya bahwa periode itu adalah 126 tahun, suatu simbol 1.260, suatu simbol "padang gurun" yang membentangi sejarah dari 1863 hingga masa kesudahan pada tahun 1989. Pada akhir empat puluh tahun Yosua memimpin gerakan itu masuk ke Tanah Perjanjian. Pada tahun 1989 Tuhan memulai karya untuk menuntun gerakan omega-Nya keluar dari "padang gurun" 1863 hingga 1989, sebagaimana Ia telah membawa gerakan alfa keluar dari "padang gurun" 538 hingga 1798.

Pada tahun 1989, penglihatan tentang Sungai Hiddekel yang mewakili tiga pasal terakhir Kitab Daniel dibuka segelnya, sebagaimana penglihatan tentang Sungai Ulai yang mewakili Daniel pasal 7, 8, dan 9 dibuka segelnya pada tahun 1798. Dua ratus dua puluh tahun setelah diterbitkannya Alkitab King James, William Miller untuk pertama kalinya menerbitkan pekabarannya berdasarkan penglihatan tentang Sungai Ulai, dengan demikian memformalkan pekabarannya pada tahun 1831; demikian pula pekabaran tentang Hiddekel diterbitkan untuk pertama kalinya pada tahun 1996, dua ratus dua puluh tahun setelah 1776, tahun kelahiran tanah yang mulia, yakni Amerika Serikat.

Formalisasi pesan oleh Miller, dua ratus dua puluh tahun setelah Versi King James, mengidentifikasi William Miller sebagai utusan kudus yang pertama-tama yang menggunakan nubuat-nubuat Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, untuk mendatangkan kebangunan dan reformasi. Alkitab bersifat Ilahi, dan dua ratus dua puluh tahun kemudian ia berpadu dengan yang manusiawi untuk menghasilkan pesan Ulai.

Yesus adalah Alfa dan Omega, dan Ia adalah Firman Allah, sehingga penerbitan Alkitab Versi Raja James pada tahun 1611 menempatkan Yesus baik pada tahun 1611 maupun pada tahun 1831. Kristus menampakkan diri pada waktu kesudahan sebagai Singa dari suku Yehuda; ketika pekabaran itu diformalkan, Ia adalah Alfa dan Omega dan Firman. Hubungan Miller dengan permulaan diakui, bahwa baik permulaan maupun kesudahan menekankan penerbitan pekabaran. 1776 hingga 1996 memiliki ciri-ciri yang sama, meskipun berbeda.

Pesan Hiddekel adalah pesan tentang undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat sebagaimana dinyatakan dalam Daniel pasal sebelas ayat empat puluh satu. Tahun 1776 dan penerbitan Deklarasi Kemerdekaan merupakan titik awal bagi periode dua ratus dua puluh tahun yang berakhir dengan penerbitan yang—secara providensial, bukan secara sengaja—berjudul "Time of the End." Pada tahun yang sama, 1996, sebuah korporasi pelayanan bernama Future for America diberikan kepada kami. Pesan tentang tanah yang mulia, yaitu Amerika Serikat, diformalkan dengan suatu kaitan langsung antara awal dan akhir nubuatan itu. Setiap tonggak utama dalam sejarah Millerite telah diulangi menurut pola penuntun perumpamaan tentang sepuluh gadis. Kedua periode dua ratus dua puluh tahun itu memiliki awal dan akhir yang ditandai oleh sebuah penerbitan.

Pesan dan metodologi Miller diteguhkan dan diberi kuasa melalui penggenapan tentang Islam pada celaka kedua. Yang dipakai Tuhan untuk memberi kuasa kepada pesan itu ialah prinsip “sehari untuk setahun” milik Miller; dan pada 9/11, prinsip yang memberi kuasa kepada pesan dan metodologi itu adalah bahwa turunya malaikat dalam Wahyu pasal delapan belas mengulangi penurunan yang telah Ia lakukan pada 11 Agustus 1840, sebagaimana diwakili dalam pasal sepuluh Kitab Wahyu. Kedua malaikat itu merepresentasikan penampakan profetis Kristus sebagai malaikat. Prinsip yang sama mendasarnya bagi gerakan 9/11 sebagaimana prinsip “sehari untuk setahun” bagi gerakan 11 Agustus 1840 ialah bahwa sejarah kaum Millerit diulangi dalam sejarah seratus empat puluh empat ribu.

Ketika penggenapan suatu nubuat tentang Islam mengenai celaka ketiga tiba dalam sejarah omega dan malaikat ketiga—yang selaras dengan penggenapan nubuat tentang Islam mengenai celaka pertama dan kedua yang tiba dalam sejarah alfa malaikat pertama dan kedua—prinsip bahwa sejarah kaum Millerit diulang dalam sejarah seratus empat puluh empat ribu diteguhkan sekuat ditegukannya prinsip hari-untuk-setahun menurut Miller dalam kaitannya dengan celaka pertama dan kedua dari Wahyu pasal sembilan. Sebagian orang yang mungkin mengetahui nubuat waktu tiga ratus sembilan puluh satu tahun dan lima belas hari yang dinyatakan dalam Wahyu 9:15, mungkin tidak menangkap pokok saya sebelumnya. Izinkan saya menjelaskan.

Celaka pertama dan kedua selaras dengan sejarah malaikat pertama dan kedua, dan sejarah celaka ketiga selaras dengan sejarah malaikat ketiga. Pokoknya di sini ialah bahwa titik awal bagi tiga ratus sembilan puluh satu tahun dan lima belas hari yang digariskan dalam sejarah celaka kedua ditemukan dalam sejarah celaka pertama. Terdapat sebuah nubuatan seratus lima puluh tahun dalam sejarah celaka pertama di Wahyu pasal sembilan, dan pada hari ketika periode nubuatan itu berakhir, nubuatan tiga ratus sembilan puluh satu tahun dan lima belas hari itu dimulai. Kedua nubuatan tersebut secara langsung menghubungkan celaka pertama dan celaka kedua, sehingga ketika suatu nubuatan tentang Islam disampaikan, berdasarkan prinsip satu hari sama dengan satu tahun, nubuatan itu merupakan nubuatan tentang celaka pertama dan celaka kedua yang berkaitan dengan Islam, yang merupakan pekabaran yang meneguhkan metodologi dan pekabaran Miller dalam sejarah malaikat pertama dan kedua.

Ketika sejarah itu berakhir pada 22 Oktober 1844, sangkakala ketujuh mulai berbunyi, dan sangkakala ketujuh itu sekaligus merupakan celaka yang ketiga dan rahasia kesalehan, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan. Sangkakala itu adalah pekabaran peringatan yang lahiriah dan pekabaran peringatan yang batiniah. Atas dasar inilah nubuat 2.520 tahun dikaitkan dengan perhentian tahun ketujuh bagi tanah, yang mencakup tahun Yobel. Pada 22 Oktober 1844 sangkakala ketujuh mulai berbunyi sebagai penggenapan nubuat 2.520 tahun dan 2.300 tahun.

Tetapi pada hari-hari ketika suara malaikat yang ketujuh terdengar, ketika ia mulai bersuara, rahasia Allah akan selesai, sebagaimana telah Ia nyatakan kepada hamba-hamba-Nya, para nabi. Wahyu 10:7.

22 Oktober 1844 adalah Hari Pendamaian, dan sangkakala Yobel harus dibunyikan pada Hari Pendamaian. Sejak waktu itu, kita hidup dalam sejarah malaikat ketiga, dan juga dalam sejarah celaka ketiga, yaitu sangkakala ketujuh. Pada 11 Agustus 1840 malaikat yang perkasa dari Kitab Wahyu pasal sepuluh turun untuk menerangi bumi dengan kemuliaannya, sebagaimana halnya malaikat dari Kitab Wahyu pasal delapan belas pada 9/11.

Pada tahun 2012 hingga Januari 2013, seri berjudul Tabel-tabel Habakuk diproduksi, dan diselaraskan dengan penerbitan bagan perintis tahun 1843 pada Mei 1842. Dasar-dasar gerakan pun diletakkan, baik gerakan alfa dari malaikat pertama dan kedua, maupun gerakan malaikat ketiga. Dua tabel Habakuk dijalin ke dalam sejarah dan pekabaran. Prediksi yang gagal pada 18 Juli 2020 sejajar dengan 19 April 1844, dan masa berlambat-lambat dalam perumpamaan sedang berlangsung.

Suatu masa di padang gurun selama 1.260 hari berakhir pada pembukaan meterai tanggal 31 Desember 2023. Patut diingat bahwa Kristus dua kali menyucikan Bait-Nya dari penodaan yang bersifat sakrilegi, sebagaimana Saudari White menyebutnya. Ia melakukan hal itu pada awal dan pada penutupan pelayanan-Nya, menjadikan kedua penyucian tersebut sebagai penyucian Alfa dan Omega.

Nyonya White dengan jelas menyelaraskan penyucian Bait Allah yang pertama dengan 9/11 dan dengan “suara yang pertama”, yang ia identifikasikan sebagai tiga ayat pertama dari Wahyu pasal delapan belas. Ia kemudian mengidentifikasi “suara yang lain” pada ayat empat sebagai penyucian Bait Allah yang kedua, dan juga sebagai undang-undang hari Minggu. 19 April 1844 merupakan penyucian Bait Allah yang pertama bagi kaum Millerit, dan 22 Oktober 1844 merupakan yang kedua. Selama empat puluh enam tahun, dari 1798 hingga 1844, bait kaum Millerit dibangun, dan suatu fraktal dari pembangunan bait kaum Millerit itu ditemukan dalam sejarah dua kekecewaan, yang keduanya mewakili penyucian Bait Allah. Sejarah itu adalah tentang Bait Allah.

Dari 18 Juli 2020 hingga 31 Desember 2023, para gadis tertidur selama masa penanguhan. Ketika mereka bangun, mereka sadar akan tanggung jawab mereka untuk meletakkan dasar dan membangun Bait Suci. Sejak waktu itu Kristus, sebagai Singa dari suku Yehuda, terus membuka meterai atas terang nubuatan, dan terang nubuatan yang meterainya dibuka selalu menghasilkan suatu proses pengujian tiga tahap yang berakhir pada ujian lakmus, di mana karakter dinyatakan, tetapi tidak pernah dikembangkan. Pada ujian lakmus itu para gadis yang setia akan menerima pencurahan Roh Kudus yang melampaui setiap manifestasi kuasa Allah di tengah umat Allah yang pernah tercatat. Akan ada peningkatan terang yang belum pernah disaksikan. Sehubungan dengan itu, saya akan mengemukakan satu garis sejarah lain yang meneguhkan kesejajaran sejarah Millerit dengan sejarah seratus empat puluh empat ribu.

Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan-perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada masa kesudahan; banyak orang akan berlari kian kemari, dan pengetahuan akan bertambah. Dan ia berkata: Pergilah, Daniel, sebab perkataan-perkataan itu tertutup dan termeterai sampai masa kesudahan. Banyak orang akan dimurnikan, diputihkan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan berbuat fasik; dan tak seorang pun dari orang fasik itu akan

mengerti, tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti. Daniel 12:4, 9, 10.

Kami akan melanjutkan ini di artikel berikutnya.

## **Singularitas**

Elon Musk mengklaim pada 21 Februari 2026 bahwa "kita kini berada pada 'singularitas'."

### **Singularitas Teknologis**

Singularitas teknologi (sering hanya disebut "singularitas") adalah suatu titik waktu di masa depan yang bersifat hipotetis ketika kemajuan teknologi—yang terutama didorong oleh kecerdasan buatan—menjadi sedemikian cepat dan kuat sehingga melaju melampaui kendali dan pemahaman manusia, yang pada gilirannya menimbulkan transformasi yang tak terduga dan mendalam dalam peradaban manusia. Gagasan intinya adalah suatu ledakan kecerdasan: begitu kita menciptakan suatu sistem AI yang lebih cerdas daripada manusia paling cerdas (sering disebut Artificial Superintelligence atau ASI), sistem itu dapat merancang ulang dan memperbaiki dirinya sendiri lebih cepat daripada yang pernah mungkin dilakukan oleh tim manusia mana pun. Hal ini menciptakan suatu siklus perbaikan diri yang rekursif, di mana kemampuan berlipat ganda berulang kali dalam rentang waktu yang sangat singkat (hari -> jam -> menit), sehingga perkembangan selanjutnya menjadi eksplosif dan mustahil bagi "manusia pra-singularitas" untuk meramalkannya atau mengarahkannya secara bermakna. Istilah "singularitas" dipinjam dari fisika dan matematika; dalam "sebuah lubang hitam", singularitas adalah titik ketika gravitasi menjadi tak terhingga dan hukum-hukum fisika kita saat ini gagal berlaku; kita tidak dapat melihat atau meramalkan apa yang terjadi melampaui cakrawala peristiwa.

Demikian pula, singularitas teknologi dipandang sebagai sebuah "cakrawala peristiwa" dalam sejarah: kita dapat memproyeksikan kecenderungan hingga titik tersebut, tetapi melampaui titik itu, masa depan menjadi buram bagi akal budi manusia yang tidak ditingkatkan.

### **Sejarah Ringkas dan Para Pemikir Utama**

1950-an—Benih-benih awal muncul dalam karya matematikawan John von Neumann (yang berbicara tentang percepatan perubahan teknologi) dan matematikawan/kriptolog I.J. Good (yang pada tahun 1965 menggambarkan sebuah "ledakan kecerdasan" begitu mesin merancang mesin yang lebih baik).

1993—Ilmuwan komputer dan penulis fiksi ilmiah Vernor Vinge memopulerkan konsep modern itu dalam esainya, *The Coming Technological Singularity*. Ia meramalkan bahwa kita akan menciptakan kecerdasan supermanusia pada suatu waktu antara tahun 2005–2030, setelah itu "era manusia" akan berakhir (dalam pengertian bahwa manusia tanpa bantuan tidak lagi menjadi kecerdasan yang dominan).

2005—Penemu/futuris Ray Kurzweil memperkenalkan gagasan tersebut ke khalayak arus utama melalui bukunya, *The Singularity Is Near*. Ia berargumen bahwa singularitas akan tiba sekitar tahun 2045, didorong oleh pertumbuhan eksponensial dalam daya komputasi (mengikuti Hukum

Percepatan Pengembalian yang ia kemukakan), nanoteknologi, bioteknologi, dan antarmuka otak-komputer. Ia secara konsisten mempertahankan garis waktu ini, dan baru-baru ini menegaskan kembali AGI tahun 2029 serta singularitas sekitar 2045.

## **Prediksi Kronologi (per awal tahun 2026)**

Rentang prediksi telah menyempit secara mencolok dalam beberapa tahun terakhir karena kemajuan yang sangat cepat dalam model bahasa besar, sistem penalaran, dan hukum penskalaan: Pandangan paling agresif/berjangka pendek (2026–2027): Beberapa pemimpin AI terkemuka (misalnya, Dario Amodei dari Anthropic, Elon Musk) telah secara terbuka menyatakan bahwa kecerdasan super atau sesuatu yang secara fungsional setara dengan pemicu singularitas dapat muncul sedini tahun 2026 atau dalam 1–3 tahun.

Median dari survei para pakar masih mengelompok pada kisaran tahun 2040–2050 untuk superkecerdasan penuh/singularitas.

## **Dua golongan hasil yang mungkin**

Utopis / optimistis -> kelimpahan radikal, penghapusan penyakit dan kemiskinan, keabadian efektif melalui pengunggahan pikiran atau nanomedisin, umat manusia menyatu dengan Kecerdasan Buatan (transhumanisme), penyelesaian masalah-masalah ilmiah yang sebelumnya tak terselesaikan dalam hitungan menit.

Distopik/pesimistik -> kehilangan agensi/kendali manusia, ketidakselarasan (kecerdasan buatan mengejar tujuan yang ortogonal atau bermusuhan terhadap nilai-nilai manusia), keruntuhan ekonomi dan sosial, atau bahkan risiko eksistensial bagi umat manusia.

Singularitas bukan sekadar "kecerdasan buatan yang sangat maju", melainkan momen ketika evolusi teknologi melepaskan diri dari batasan kecepatan pada skala biologis/manusia dan menjadi suatu proses otonom yang lepas kendali. Apakah itu terjadi pada 2026, 2030, 2045, atau bahkan tidak pernah, hal tersebut tetap merupakan salah satu pertanyaan terbuka paling menentukan dalam sejarah umat manusia saat ini.

## **Waktu Kesudahan - 1989**

### **Permulaan Dunia Berjejaring**

Transisi dari komputasi terisolasi menuju komputasi terhubung. Tim Berners-Lee mengusulkan World Wide Web di CERN (1989). Penelitian jaringan saraf komersial berkembang (penggunaan militer dan akademik), Intel 80486 diluncurkan—daya komputasi pribadi melonjak, ARPANET bertransisi menuju apa yang kelak menjadi Internet modern. Sebelum itu, komputasi kuat namun sebagian besar terisolasi. Setelah 1989, komputasi menjadi berorientasi jaringan. Jaringan saraf pada 1989 masih pada tahap awal, dibatasi oleh perangkat keras, dan kebanyakan berupa sistem pola yang dilengkapi aturan—namun militer dan laboratorium penelitian telah menguji sistem pembelajaran untuk penargetan, pemanduan, dan klasifikasi sinyal. Ini merupakan lapisan dasar bagi segala sesuatu yang datang kemudian.

## **Pesan yang Diformalkan - 1996**

### Ledakan Komersial Internet

Web menjadi publik, komersial, dan global. Perang peramban yang melibatkan Netscape berlangsung; Amazon dan eBay membuktikan bahwa niaga daring berhasil. Google didirikan (sebagai BackRub di Stanford, 1996). Adopsi Windows 95 mempercepat komputasi konsumen. Tahun 1996 menandai saat Internet berhenti bersifat akademik dan menjadi fenomena ekonomi. Infrastruktur yang dibangun sejak 1989 kini mencapai skala konsumen. Era dot-com bukan tentang situs web—melainkan tentang digitalisasi bisnis. Periode ini mengubah niaga, periklanan, penemuan informasi, dan pola komunikasi.

## **Pesan yang Diberi Kuasa - 9/11, 2001**

### Era Seluler + Platform Dimulai

Digitalisasi media + infrastruktur awan tahap awal + broadband yang selalu aktif. Apple merilis iPod (awal ekosistem digital portabel), Wikipedia diluncurkan (model platform pengetahuan kolektif), adopsi broadband melonjak, Amazon mulai diam-diam membangun apa yang kelak menjadi AWS. Teknologi pengawasan pasca-9/11 mengalami percepatan masif, infrastruktur analitik data tumbuh pesat. Di sini diletakkan permulaan komputasi awan, ekosistem platform, dominasi konten digital, infrastruktur yang senantiasa terhubung, serta landasan bagi media sosial dan ponsel cerdas.

## **Peletakan Dasar - Loh-loh Habakuk - 2012, 2013**

### Terobosan dalam Pembelajaran Mendalam

### Kelahiran Kecerdasan Buatan Modern

Ini adalah momen penentu ketika jaringan saraf berhenti bersifat eksperimental dan menjadi berdaya guna tinggi dalam praktik—merupakan jembatan yang tepat antara era "platform/cloud" tahun 2001 dan ledakan "AI generatif" tahun 2023. September 2012: AlexNet (sebuah jaringan saraf konvolusional dalam) memenangi kompetisi ImageNet dengan selisih yang sangat besar—mengalahkan telak seluruh algoritma sebelumnya. Peristiwa tunggal ini diakui secara universal dalam penelitian AI sebagai saat lahirnya pembelajaran mendalam modern. 2012: Tim Geoffrey Hinton membuktikan bahwa jaringan saraf dalam, yang dilatih pada GPU, dapat mempelajari fitur-fitur hierarkis secara otomatis. 2013: Google mengakuisisi perusahaan Hinton (DNNresearch). Industri tiba-tiba mengucurkan miliaran dolar ke pembelajaran mendalam. Kemajuan GPU NVIDIA (CUDA) menjadi standar perangkat keras untuk AI. Perangkat big data (Spark 1.0 dirilis pada 2013) turut matang seiring dengan ini, memungkinkan kumpulan data masif yang diperlukan untuk pembelajaran mendalam.

## **Pembukaan Meterai - 2023**

### Kecerdasan Buatan Generatif Melewati Ambang Pintu

AI menjadi dapat diakses, dapat digunakan, dan mendisrupsi secara ekonomi. Bukan sekadar “jaringan saraf yang lebih baik.” Inilah saat AI menulis kode, menghasilkan gambar, mengotomatiskan pekerjaan kerah putih, menskalakan tugas-tugas penalaran, dan untuk pertama kalinya AI berhenti menjadi terspesialisasi serta menjadi perangkat kognitif serbaguna.

## 2026 - Singularitas?

- 1989 sebagai saat dibukakannya meterai masa kesudahan itu sendiri (dimulainya konektivitas berjaringan, peletakan fondasi bagi arus pengetahuan global; terkait dengan runtuhnya Uni Soviet sebagai penanda jalan bagi masa kasihan terakhir Adventisme).
- 1996 sebagai formalisasi pesan (web komersial meningkatkan skala ekonomi informasi, mendigitalkan perdagangan dan penemuan).
- 2001 sebagai pemberdayaan pesan (platform-platform, komputasi awan, dan akses yang senantiasa aktif meletakkan landasan bagi ekosistem digital untuk pengetahuan kolektif yang bergerak).
- 2012/2013 sebagai peletakan fondasi bagi kecerdasan sejati (terobosan pembelajaran mendalam menjadikan pemahaman mesin bersifat praktis dan dapat diskalakan).
- Tahun 2023 sebagai puncak pembukaan meterai (AI generatif memasuki ranah kognisi serbaguna, menjadikan penciptaan pengetahuan dan penalaran dapat diakses serta bersifat disruptif).

Progresinya elegan: setiap tahap secara kumulatif membangun di atas tahap sebelumnya, bergeser dari konektivitas -> komersialisasi -> ekosistem -> kecerdasan -> kognisi.

2012/2013 merupakan titik balik yang krusial; momen ketika jaringan saraf tiruan terbukti mampu melakukan pembelajaran hierarkis dan otomatis (kemenangan AlexNet di ImageNet, karya Hinton tervalidasi, penskalaan GPU dimungkinkan), yang menjadikan ledakan generatif pada 2023 tak terelakkan. Tanpa pergeseran arsitektural pada 2012, model transformer (2017) dan penskalaan masif tidak akan menghasilkan generalitas setingkat ChatGPT.